



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMP NEGERI 1 PAKIS MALANG

Siti Rofiatul Laila¹, Atika Zuhrotus Sufiyana², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam/Universitas Islam Malang

e-mail: 21901011041@unisma.ac.id¹, atika.zuhrotus@unisma.ac.id²

adi.sudrajat@unisma.ac.id³

Abstract

The Adiwiyata program is designed to form a caring and environmentally-cultured school capable of participating in and implementing environmental conservation efforts and to encourage students to care for their environment. In SMP Negeri 1 Pakis, environmental education is applied in all subjects, including Islamic religious education. The aim of this study is to know how to learn Islamic religion education in a growing culture that cares about the environment of students on the program Adiwiyata in SMP Negeri 1 Pakis. Researchers use qualitative research methods. Data collection techniques using observations, interviews, and documentation. The results of this research showed that the 1) Implementation of Islamic education with the program of Adiwiyata applied in SMP State 1 Pakis includes curriculum based on environmental education, integration of PAI learning with the education of environmental living, and collaboration with environmental life education in intra-curricular, co-curricular, and extracurricular activities. 2) Implementation of the program of Adiwiyata in the formation of character cares about the environment of students in SMP State 1 Pakis with a visionary policy, mission, and objectives that cover the care of the environment, implement participatory-based activities, and provide means and environment-friendly facilities.

Kata Kunci: *learning PAI, character cares for the environment, adiwiyata program*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Selain itu, pelestarian lingkungan juga menjadi isu yang semakin mendesak mengingat dampak negatif perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin terasa. Dalam konteks ini, pentingnya mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan program Adiwiyata sebagai upaya pelestarian lingkungan menjadi hal yang relevan untuk diperbincangkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan isu lingkungan merupakan dua aspek penting dalam pembentukan karakter siswa yang berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks, diperlukan upaya

nyata untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kesadaran lingkungan dalam pendidikan. Program Adiwiyata, sebagai program nasional yang bertujuan untuk mendorong sekolah menjadi lembaga peduli lingkungan, memberikan kesempatan untuk menggabungkan keduanya. Implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada program Adiwiyata memiliki potensi besar dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya berkarakter Islami, tetapi juga memiliki komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Program Adiwiyata, yang bertujuan untuk melibatkan seluruh elemen sekolah dalam pelestarian lingkungan, dapat menjadi wadah yang baik untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa pada program Adiwiyata.

SMP Negeri 1 Pakis ini mulai menerapkan program adiwiyata karena adanya keinginan kepala sekolah juga dukungan dari warga sekolah dalam merubah perilaku yang dapat merusak alam untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan mensinergikan fungsi masing-masing pokja, meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak swasta, mendukung komite sekolah, dan mendorong sekolah-sekolah di daerah Pakis untuk menjadi sekolah imbas dan mendapatkan pendampingan untuk menjadi sekolah adiwiyata kabupaten. Oleh karena itu, sekolah SMP Negeri 1 Pakis ini bekerjasama menjadi sekolah binaan dengan sekolah-sekolah yang sudah menerapkan adiwiyata dan juga Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Malang untuk mengantarkan dan membimbing sekolah ini menjadi sekolah Adiwiyata.

Kesuksesan Kota Malang sebagai Sekolah Adiwiyata di Provinsi Jawa Timur didukung oleh kerja sama antara Badan Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Menurut Dinas Pendidikan dan Lingkungan Hidup Kota Malang (2019). Di Provinsi Jawa Timur 36 kota mengadakan Program adiwiyata pada tahun 2019. Dari 337 sekolah yang direkomendasikan, Kota Malang menempati peringkat pertama. Sebanyak 120 sekolah di Jawa Timur akan diverifikasi, dan hanya 100 sekolah yang akan menerima Penghargaan Sekolah Adiwiyata.

Pendidikan lingkungan hidup mempunyai peran penting dalam membentuk kesadaran dan sikap peduli siswa terhadap lingkungannya. Program adiwiyata di sekolah seperti yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pakis ini dapat membantu untuk menciptakan karakter yang cinta dan peduli kepada lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan berwawasan lingkungan diintegrasikan melalui pengelolaan pembelajaran di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam ini sangat penting dalam sistem pendidikan formal untuk membentuk generasi yang sadar lingkungan dan kelestarian alam sekitarnya.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Pakis dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pembentukan karakter siswa, sehingga turut menyukseskan program Adiwiyata. Selain itu, penelitian ini diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran di sekolah dan kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan materi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini melihat sejauh mana pembelajaran tentang pendidikan agama Islam dan pendidikan lingkungan berperan dalam pembentukan karakter siswa terhadap lingkungan dalam kurikulum Adiwiyata SMP Negeri 1 Pakis Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam mengenai implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa pada program Adiwiyata dan dampaknya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakis, Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa, serta analisis dokumen terkait program Adiwiyata dan pembelajaran PAI. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan pendekatan analisis konten. Data hasil wawancara dan observasi akan diuraikan, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi pembelajaran PAI dan pembentukan karakter siswa pada program Adiwiyata.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis

Pembelajaran adalah proses penerimaan, penguasaan, dan pemahaman informasi, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap melalui interaksi aktif antara individu dan lingkungannya. Selain itu, penting untuk diingat bahwa pembelajaran adalah proses seumur hidup. Setiap individu memiliki potensi untuk terus belajar dan mengembangkan diri sepanjang hidupnya, baik melalui pengalaman langsung, pembelajaran formal, atau pembelajaran informal dari lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa penerapan Pembelajaran PAI terkait pendidikan lingkungan hidup (Adiwiyata) yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pakis yaitu:

a. Kurikulum yang didasarkan pada pendidikan lingkungan hidup.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis dilakukan dengan cara yang sistematis dan terorganisir. Kurikulum yang digunakan sudah terkait dengan pendidikan lingkungan. Selanjutnya, pengintegrasian kurikulum dilaksanakan dan dikembangkan oleh semua guru,

tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan struktur pelaksanaan kurikulum SMP Negeri 1 Pakis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian mata pelajaran, muatan lokal (kelompok A dan kelompok B), dan pengembangan diri.

Dengan mengintegrasikan bagian pengembangan diri dan muatan lokal. Kurikulum ini mencakup materi pembelajaran yang diajarkan dalam satu semester selama tiga tahun, untuk kelas 7, 8, dan 9. Sedangkan pada mata pelajaran Mulok PLH diintegrasikan ke semua mata pelajaran.

Oleh karena itu, kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan lingkungan dimulai dengan melihat silabus, yang kemudian disesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan. Selanjutnya, guru membuat kurikulum melalui RPP, yang kemudian diterapkan pada pembelajaran di kelas.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI yang terkait dengan program adiwiyata.

Perencanaan pembelajaran PAI dengan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis dilakukan yang dilakukan oleh guru meliputi penyusunan silabus, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahun pelajaran dengan kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh Sanjaya (2008) bahwa perencanaan pembelajaran harus mencakup banyak hal, seperti tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, metode dan strategi yang digunakan, sumber belajar dan media, dan evaluasi.

Penyajian materi pembelajaran di SMP Negeri 1 Pakis dilakukan didalam kelas dan di luar kelas, sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan berbagai pendekatan serta metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang di sampaikan. Yang dilaksanakan oleh semua jenjang yaitu kelas 7, 8 dan 9. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, demontrasi dan praktek, sesuai dengan tema-tema yang akan diajarkan Dengan menggunakan metode diatas siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

c. Integrasi pembelajaran PAI ke dalam pendidikan lingkungan hidup

SMP Negeri 1 Pakis menekankan pada pengajaran guru kepada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka baik di dalam maupun di luar kelas. Di sini dimaksudkan penanaman karakter yang baik dan pelatihan moral, yaitu kepedulian terhadap lingkungan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Murti Laksono (2011) menyatakan bahwa untuk menerapkan pendekatan integrasi, pendidik harus mempertimbangkan berbagai sumber saat membuat rencana pembelajaran. Pendidik harus mengevaluasi dan mengumpulkan

materi yang sesuai untuk diajarkan, termasuk materi tentang alam, manusia, dan sosial.

Pada pembelajaran PAI materi yang diintegrasikan dengan beberapa bab atau materi yang relevan dengan lingkungan. Seperti Pada mata pelajaran PAI itu pembelajarannya dihubungkan dengan ayat-ayat dan hadits yang berkaitan dengan lingkungan, Karena antara konsep islam dengan adiwiyata ini saling terkait, seperti pada contoh hadits “ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ” yang Artinya: "Sayangilah siapa yang ada di muka bumi, niscaya kamu akan disayangi oleh siapa saja yang ada di langit". Materi tersebut terkait dengan pendidikan lingkungan hidup, hal inilah yang dapat ditanamkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan hidup. Seperti pagi ketika melihat tanaman yang layu, berarti dia butuh kasih sayang, maka tanaman tersebut kita sirami, kita sayangi, Ini merupakan contoh wujud sikap yang ditanamkan kepada siswa disekolah untuk mencintai lingkungan sekitarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru menilai siswa dengan melakukan observasi tentang bagaimana pembelajaran PAI terkait dengan materi pendidikan lingkungan hidup dan seberapa peduli siswa terhadap lingkungannya, baik pada pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran.

d. Pembelajaran dikolaborasikan dengan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler.

Selain kegiatan pembelajaran yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup, SMP Negeri 1 Pakis juga melakukan pembiasaan peduli lingkungan pada kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler. Seperti pada kegiatan bimtek kader adiwiyata yang diikuti oleh siswa-siswi Osis di SMP Negeri 1 Pakis. Sedangkan untuk ekstrakurikuler dikolaborasikan dengan program-program adiwiyata. Contoh pada ekstra pramuka, siswa dilatih bagaimana proses penanaman, mulai dari pembibitan dan seterusnya. Begitu juga dengan ekstrakurikuler yang lainnya dimana siswa dikondisikan untuk selalu menjaga lingkungan sekitar.

Pada dasarnya, semua kegiatan di sekolah telah terintegrasi dengan program adiwiyata, baik dalam pembelajaran intrakurikuler, kokulikuler, maupun ekstrakurikuler. selain itu aspek pendidikan lingkungan hidup juga dimasukkan kedalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan PAI yang dikolaborasikan dengan program adiwiyata.

2. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 1 Pakis

SMP Negeri 1 Pakis melaksanakan Program Adiwiyata dimulai pada tahun 2017 hingga sekarang. Pada tahun 2022 kemarin SMP Negeri 1 Pakis mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional.

Penerapan Program Adiwiyata yang ada disekolah membantu siswa belajar menjadi orang yang peduli dengan lingkungannya. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Kebijakan berwawasan lingkungan, dengan visi, misi dan tujuan yang memuat tentang peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa susunan visi, misi, dan tujuan di SMP Negeri 1 Pakis sudah diterapkan dengan menerapkan Program Adiwiyata yang berfokus pada masa depan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang peduli dengan lingkungan. Menurut Endang Haris, dkk (2018), pembentukan visi, misi, dan tujuan adalah syarat yang harus disetujui oleh seluruh warga sekolah agar kebijakan sekolah yang berfokus pada pengelolaan lingkungan hidup dan perlindungan dapat diterapkan dalam kurikulum sekolah.

Hal diatas sesuai dengan visi, misi dan tujuan di SMP Negeri 1 Pakis yaitu “Terwujudnya Siswa SMP Negeri 1 Pakis yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudaya hidup bersih dan sehat, berprestasi, serta berwawasan teknologi dan lingkungan.”

Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Pakis telah mendorong penerapan Pendidikan Perlindungan Lingkungan Hidup. Untuk menjadikan siswa lebih peduli akan lingkungan, program adiwiyata harus dikenalkan secara resmi kepada semua siswa secara berkala.

Untuk memastikan bahwa visi dan misi SMP Negeri 1 Pakis dipahami oleh semua siswa, sekolah melakukan sosialisasi melalui poster di dinding sekolah, upacara, setiappagi dan usai sholat dluha, pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan rapat komite dengan orang tua siswa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa semua sudah memahami maksud dari visi dan misi sekolah khususnya warga sekolah baik guru, karyawan, dan semua siswa.

- b. Menerapkan kegiatan berbasis partisipatif, dengan rutin melaksanakan kegiatan jum’at bersih dan kegiatan bersih-bersih.

Untuk membangun sekolah yang berbudaya dan peduli lingkungan, program Adiwiyata berbasis partisipatif melibatkan semua warga sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

Menurut Wardani (2020), standar kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diterapkan melalui pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang direncanakan untuk seluruh siswa dalam berbagai kegiatan. Jenis kegiatan

ini dapat mencakup pembiasaan, contoh, dan pembinaan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan dapat dilakukan melalui kegiatan rutin. SMP Negeri 1 Pakis melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipasi setiap hari dan setiap hari jum'at. Salah satu kegiatan yang dilakukan setiap hari adalah piket kelas dan piket membersihkan halaman sekolah untuk mereka yang tidak melakukan sholat dluha. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal piket masing-masing kelas.

Sedangkan untuk kegiatan mingguan, Jumat Bersih adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pakis setiap Jumat pagi. Kegiatan Jumat Bersih adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh seluruh siswa setiap Jumat Bersih. Untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya dan peduli lingkungan, kegiatan ini merupakan cara untuk membudayakan sekolah.

Tujuan sekolah adalah untuk menanamkan pembiasaan yang baik melalui kegiatan dalam program Adiwiyata yang berbasis partisipasi agar semua siswa, terutama siswa, dapat belajar menjaga dan memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Sangat diharapkan bahwa tingkah laku seperti ini akan membentuk budaya yang peduli terhadap lingkungan dan sifat yang baik pada siswa.

c. Menyediakan sarana dan prasarana ramah lingkungan

SMP Negeri 1 Pakis menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah. Megasari (2014) menyatakan bahwa peralatan atau perabotan yang dimiliki oleh sekolah dan digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran disebut sebagai sarana. Namun, prasarana tidak termasuk semua kelengkapan dasar yang dimiliki sekolah yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Pakis untuk mendukung keberhasilan Program Adiwiyata cukup lengkap dan memadai. Sebagai bagian dari program Adiwiyata, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan hidup. Ini termasuk air bersih, ruang terbuka hijau, tempat pembuangan air limbah, dan tempat sampah organik dan anorganik yang terpisah.

Kegiatan adiwiyata ditujukan untuk membentuk sikap cinta lingkungan pada siswa SMP Negeri 1 Pakis. Dengan adanya kegiatan diatas dapat menjadikan siswa memiliki hubungan yang erat dengan guru, teman memiliki kerjasama yang baik, saling membantu, dan lebih terbiasa untuk peduli dan menjaga lingkungan. Dengan demikian, Kedua metode ini dapat membantu membangun kebiasaan siswa dan membangun budaya peduli lingkungan di sekolah namun, untuk penerapan sikap peduli lingkungan di sekolah ini harus dilakukan secara bertahap dan konsisten.

D. Simpulan

Program Adiwiyata di SMP Negei 1 Pakis merupakan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran PAI dengan program Adiwiyata menciptakan sinergi positif antara nilai-nilai agama dan kepedulian lingkungan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggabungkan ajaran agama dengan praktik nyata dalam menjaga alam. Pembentukan Karakter Islami: Pembelajaran PAI memberikan landasan moral dan etika yang kuat dalam membentuk karakter siswa. Pembelajaran PAI dalam konteks program Adiwiyata mengajarkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam tindakan menjaga alam dan lingkungan sekitar. Generasi Peduli Lingkungan: Integrasi ini berpotensi menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi. Siswa diharapkan mampu mempraktekkan ajaran agama dalam menjaga kelestarian alam. Dukungan dari Keluarga dan Sekolah: Keberhasilan implementasi tergantung pada dukungan aktif dari keluarga dan sekolah. Kerjasama yang baik antara kedua pihak dapat memperkuat dampak positif dari integrasi pembelajaran PAI dengan program Adiwiyata. pembelajaran PAI dalam program Adiwiyata memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, peduli lingkungan, dan mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah melibatkan para pendidik dan stakeholder terkait dalam merancang program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan pembelajaran PAI dengan upaya pelestarian lingkungan melalui program Adiwiyata.

Daftar Rujukan

- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Endang Haris, Abas, dan Yedi Wardania, Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah, (Erlangga,2018),h.6-7
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Indahri, Yulia. 2020. "Pengembangan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial I*. 121-134.

- Jauhari, A., dkk. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran." Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Nurul. 2019. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata di MAN 1 Pasuruan. UIN Malang.
- Nurullah, Endang, S. 2019. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Panduan Adiwiyata Sekolah dan Berbudaya Lingkungan. 2011. Jakarta. hal.1.
- Sugiyono, 2005 Penelitian Kualitatif (Bandung: C.V Alfabeta) hal 89-90.
- Suharsimi Arikunto, 2002 penelitian dalam pembuatan karya ilmiah:136